

ABSTRAK

Intan Quavadis Sinaga: Pengembangan Media Pembelajaran Swish Max Pada Mata Pelajaran Dasar Kecantikan Rambut Untuk Siswa Kelas X Smk Negeri 8 Medan. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Media pembelajaran berupa produk media pembelajaran Swish Max pada mata pelajaran dasar kecantikan rambut dan untuk mengetahui efektifitas pengembangan media pembelajaran Swish Max

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 8 Medan. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mata pelajaran dasar kecantikan rambut pada kompetensi pengurutan kulit kepala yang didesain menggunakan media pembelajaran Swish Max. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X tata kecantikan rambut yang berjumlah 32 orang di SMK Negeri 8 Medan. Media pembelajaran Swish Max meliputi tiga tahapan, yakni : penentuan (*define*), pengembangan (*develop*), dan penilaian (*evaluate*). Subjek analisis kebutuhan siswa berjumlah 32 orang Tata Kecantikan Rambut dan 2 orang guru mata pelajaran Dasar Kecantikan Rambut. Subjek uji coba terdiri dari ahli materi, ahli media, Uji coba kelompok kecil berjumlah 5 orang siswa, uji coba kelompok sedang berjumlah 15 orang siswa, uji coba kelompok besar berjumlah 32 orang siswa, dan dilanjutkan dengan uji efektifitas guru dan siswa. Data tentang kualitas produk pengembangan dikumpulkan dengan angket. Data-data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Siswa menyatakan 86,6% membutuhkan media swish max, (2) Guru menyatakan 88% membutuhkan media Swish Max, (3) uji ahli materi pengurutan kulit kepala berada pada kualifikasi sangat baik (86,4%), (4) uji ahli media pembelajaran berada pada kualifikasi sangat baik (80,7%), (5) uji coba kelompok kecil berada pada kualifikasi sedang (78,1%), (6) uji coba kelompok sedang berada pada kualifikasi baik (81%), (5) uji coba kelompok besar berada pada kualifikasi sangat baik (87,9%), (7) uji efektifitas siswa pada kualifikasi sangat baik (87,9%), (8) uji efektifitas guru pada kualifikasi sangat baik (84,5%). ini membuktikan tingkat keefektifan media pembelajaran Swish Max pada mata pelajaran dasar kecantikan rambut pada kompetensi pengurutan kulit kepala dan layak untuk diproduksi sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan Media Pembelajaran Swish Max, Dasar Kecantikan Rambut